

Global

Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuannya pada hari Rabu, sembari mempertimbangkan kemungkinan situasi politik dan ekonomi yang tidak menentu di masa mendatang. Dalam langkah yang telah lama diantisipasi, Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) bank sentral tidak mengubah suku bunga pinjaman semalam dalam kisaran antara 4,25%-4,5%. Keputusan tersebut menyusul tiga kali pemotongan berturut-turut sejak September 2024 senilai satu poin persentase penuh dan menandai pertemuan Fed pertama sejak kritikus Fed, Donald Trump memangku jabatan presiden minggu lalu dan segera mengumumkan niatnya bahwa ia ingin bank sentral memangkas suku bunga. Sementara dari Eropa, Bank Sentral Eropa (ECB) akan memulai pertemuannya pada tahun 2025 dengan pemangkasan suku bunga lagi pada hari Kamis. Pasar uang memperkirakan pemangkasan suku bunga sebesar 35 basis poin untuk pertemuan bulan Januari, yang mengindikasikan bank sentral zona Euro akan memangkas setidaknya seperempat poin persentase.

Domestik

Para menteri dan kepala lembaga diharuskan melakukan penghematan anggaran belanja operasional. Hal ini sesuai dengan instruksi Presiden Prabowo Subianto yang memutuskan untuk memangkas belanja dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 sebesar Rp306 triliun. Instruksi Prabowo ini telah dirinci dalam Surat Nomor S-37/MK.02/2025 yang diteken oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Surat ini mengimbau semua pemimpin kementerian/lembaga (K/L) untuk menghemat 16 pos belanjanya. Adapun, besaran pemangkasan 16 pos memiliki persentase yang bervariasi mulai dari 10% hingga 90%. Sebelumnya, Sri Mulyani telah menjelaskan bahwa keputusan pemangkasan dikarenakan keinginan pemerintah untuk meningkatkan kualitas belanja, baik pusat maupun daerah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD cenderung bergerak *sideways* setelah keputusan The Fed yang mempertahankan suku bunganya tadi malam. Komentar dari Jerome Powell untuk tidak terburu-buru dan akan tetap berhati-hati dan dalam kebijakan moneter kedepannya membuat USD untuk bergerak stabil. Rupiah diantisipasi untuk melemah pada hari ini dan ekspektasi permintaan USD akhir bulan. Indikasi rentang USD/IDR hari ini diperkirakan pada 16.200-16.300. Dari pasar obligasi, obligasi negara RI juga diekspektasi untuk melemah pada perdagangan hari ini menyusul keputusan The Fed.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	28-Jan	29-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	Closed	N/A
UST 10 YR	4.53	4.53	(0.09)

INDEXES	28-Jan	29-Jan	%
IHSG	Closed	Closed	N/A
LQ45	Closed	Closed	N/A
S&P 500	6067.70	6039.31	(0.47)
DOW JONES	44850.35	44713.5	(0.31)
NASDAQ	19733.59	19632.3	(0.51)
FTSE 100	8533.87	8557.81	0.28
HANG SENG	20225.11	Closed	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	39016.87	39414.7	1.02

FOREX	29-Jan	30-Jan	%
USD/IDR	16270	16270	0.00
EUR/IDR	17004	16960	(0.26)
GBP/IDR	20178	20259	0.40
AUD/IDR	10281	10154	(1.23)
NZD/IDR	9289	9215	(0.79)
SGD/IDR	12049	12057	0.07
CNY/IDR	2244	2244	(0.01)
JPY/IDR	104.34	105.27	0.90
EUR/USD	1.0451	1.0424	(0.26)
GBP/USD	1.2402	1.2452	0.40
AUD/USD	0.6319	0.6241	(1.23)
NZD/USD	0.5709	0.5664	(0.79)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	4.5%	4.5%	4.5%
US	Fed Press Conference			
EA	GDP Growth Rate QoQ Flash Q4		0.4%	0.3%
EA	ECB Interest Rate Decision		3.15%	2.9%
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q4		3.1%	3%
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics